

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Online food delivery atau sering disingkat dengan OFD merupakan layanan pemesanan makanan secara *online* dengan penyelesaian yang dilakukan secara *offline* kepada pembeli (Li dkk., 2020). Di Kota Bogor persentase penggunaan layanan pesan antar makanan mencapai 48% menjadikannya salah satu kota dengan penggunaan layanan OFD terbanyak di Jabodetabek (Stefani & Layalia, 2023). Pendapatan UMKM di kota Bogor yang menggunakan jasa OFD juga terbukti meningkat sebanyak 11,9% (Dewi, 2022). Menurut Dinas Koperasi dan Usaha kecil dari 10 kategori UMKM yang tercatat, terdapat 34.426 pelaku UMKM kategori makanan dan 47.068 pelaku UMKM kategori kuliner (Open Data Jabar, 2023). Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM seringkali menggunakan plastik dan *styrofoam* sebagai wadah kemasan makanan. Namun penggunaan kemasan tersebut dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan dikarenakan adanya kandungan zat stirena dan kandungan *benzene* yang dapat memicu penyakit kanker, dan kandungan dioksin yang dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh (Kurniasari dkk., 2021). Selain itu pada tahun 2026 terjadi konflik geopolitik yang sedang berlangsung di kawasan Timur Tengah menyebabkan kenaikan harga pada produk plastik dan *styrofoam* hingga 10% yang berdampak pada peningkatan biaya produksi, terutama kepada para pelaku UMKM yang memiliki ketergantungan kemasan plastik dan *styrofoam* (Affan, 2026). Berbagai cara dilakukan untuk mengurangi penggunaan kemasan plastik dan *styrofoam* yaitu dengan adanya kemasan pelepah yang dari pohon pinang yang juga merupakan hasil dari limbah perkebunan dan mudah terurai dikarenakan dalam proses tanpa menggunakan bahan kimia (Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2025). Selain itu kemasan pelepah pinang ini teruji kuat dalam menahan air dan minyak serta tahan panas menjadikannya sebagai salah satu kemasan biodegradable yang dapat menggantikan kemasan plastik dan *styrofoam*.

Meskipun kemasan pelepah pinang tidak mempengaruhi kesehatan penggunaannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui penggunaan dari kemasan pelepah ini dan kurangnya pemahaman kemasan pelepah pinang ini menyebabkan kecendrungan penggunaan kemasan plastik dan styrofoam dikarenakan harga yang murah, ringan, dan mudah digunakan (Dinanti dkk., 2024). Hal ini dibuktikan dari 779,81 ton sampah di kota bogor perharinya, 15-20% diantara berasal dari sampah plastik (Ramadanti & Nuraryo, 2025). Bima Arya juga mengemukakan bahwa sampah yang menumpuk di Sungai Ciliwung pada daerah Tanah Sareal didominasi oleh sampah Styrofoam (Astyawan, 2020). Pengenalan dan pemberitahuan mengenai produk kemasan pelepah juga sudah beberapa kali dilakukan dalam bentuk media informasi namun pesan yang disampaikan masih sering kali bersifat ilmiah dan gaya desain yang hanya memberikan informasi adanya kemasan pelepah namun tidak menunjukkan pengaplikasian kemasan pelepah tersebut di dunia nyata (Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2025).

Jika penggunaan styrofoam dan plastik terus digunakan sebagai kemasan makanan, resiko kanker juga dapat meningkat. Menurut Kementerian Kesehatan bahwa kasus penyakit kanker di Indonesia diprediksi dapat meningkat hingga 70 persen pada taun 2050 (Kemenkes.go.id, 2025). Penyakit kanker sendiri sudah menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Sebanyak 59,5% angka kematian di Indonesia sendiri diakibatkan oleh penyakit kanker. Kasus kanker sendiri tergolong banyak dengan jumlah 408.661 kasus kanker dan total kematian 242.099 pada tahun 2022.

Dari latar masalah di atas penulis menawarkan solusi media informasi berupa konten media sosial kemasan pelepah pinang. Menurut Anjang Priliantini media sosial dapat menyebarkan informasi kepada audiens dalam jangka waktu yang cepat (Priliantini dkk., 2020). Ayu & Nurhadi (2025) mengatakan pengguna *OFD* berasal dari pelaku UMKM kelas bawah dan menengah dikarenakan kebutuhan modal yang murah dan penyebaran penjualan dapat lebih luas (Ayu & Nurhadi, 2025). Menurut data statistik dari NapoleonCat tercatat 42.1% pengguna instagram berusia 25-34 tahun dan 16,6% pengguna berusia 35-44 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat ditulis oleh penulis adalah:

1. Masyarakat kurang memiliki pengetahuan dalam menggunakan kemasan pelepah dan cenderung lebih menyukai penggunaan *styrofoam* dikarenakan harganya yang murah, ringan, dan mudah digunakan namun berdampak buruk bagi kesehatan manusia.
2. Kurangnya media informasi yang memperkenalkan kemasan pelepah kepada pelaku UMKM yang menggunakan jasa OFD di Kota Bogor.

Maka dari itu pernyataan penelitian dari perancangan ini ialah bagaimana perancangan konten media sosial penggunaan kemasan pelepah pinang untuk OFD di Bogor?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah perancangan dari latar belakang di atas ialah perancangan konten ini dirancang dalam bentuk media sosial yang akan dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti facebook dan Instagram. Perancangan konten ini diperuntukkan pada para pelaku UMKM semua jenis kelamin dengan rentang usia 30 – 40 tahun yang berdomisili di Bogor dengan pendidikan minimal SMA, dan SES B. Fenomena yang akan diadaptasi dari perancangan kali ini ialah *online food delivery* dan budaya yang diangkat dalam perancangan konten media sosial ini ialah gaya hidup *eco-friendly*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penulis adalah untuk membuat perancangan konten media sosial penggunaan kemasan pelepah pinang untuk pelaku UMKM di Bogor.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan oleh penulis ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis:

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai adanya kemasan pelepah yang ramah lingkungan dan tidak memiliki dampak negatif bagi penggunaannya, melalui konten media sosial dengan media interaktif dan media digital. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan penelitian Desain Komunikasi Visual yang dapat menjadi referensi bagi Desain Komunikasi Visual khususnya membahas materi memperkenalkan produk eco-friendly kepada masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM.

2. Manfaat Praktis:

Perancangan media informasi melalui media sosial ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pengenalan produk kemasan pelepah bagi para pelaku UMKM. Selain itu perancangan konten media sosial ini juga berfungsi sebagai dokumen arsip dari Universitas Multimedia Nusantara yang dapat menjadi referensi bagi penelitian maupun perancangan media informasi yang serupa di masa yang akan datang.

